

## **PEMBERIAN PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN DIRI SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA RT 01, RW1, SRUNI, BOYOLALI**

**Nurul Devi Ardiani <sup>1)</sup>, Yunia renny Andhikatis <sup>2)</sup>**

*<sup>1,2</sup> Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta  
mama.ayla.zahra@gmail.com  
rennyandhie@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Pengetahuan kebersihan diri saat menstruasi yang baik menjadikan perilaku remaja lebih baik. Hal ini dapat menghindarkan remaja dari berbagai penyakit reproduksi yang mungkin muncul. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kebersihan diri saat menstruasi di RT 01 RW1, Sruni, Boyolali. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan Pre and post test without control yang menggunakan 22 sampel penelitian untuk menilai pengetahuan kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran video. Pengambilan data dilakukan dua kali pada saat sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Data sebelum dan sesudah perlakuan dianalisa menggunakan Uji Paired T-Test. Hasil yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan pembelajaran video 4,27 dan rata-rata pengetahuan setelah dilakukan pembelajaran video 7,13. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video pada remaja dengan menggunakan Paired T-Test diperoleh hasil 0,00 yang berarti nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran video terhadap pengetahuan perawatan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja RT01, RW1, Sruni, Boyolali.*

*Kata kunci: pembelajaran video, pengetahuan, kebersihan diri saat menstruasi*

### **ABSTRACT**

*Good self-hygiene knowledge during menstruation makes teenagers better in their behavior. It's can prevent teenagers from various reproductive diseases that may arise. The present study aimed to improve adolescent knowledge about personal hygiene during menstruation. This was a quantitative study using a Quasi Experimental design and involved 22 respondents of teenagers of RT 01, RW1, Sruni, Boyolali to know their knowledge of personal hygiene during menstruation before and after giving of video learning. The data were collected twice before the treatment and after treatment. The data were analyzed using Paired T-Test. The results of analysis found there are significant differences in average knowledge before video learning 4.27 and average knowledge after learning video learning 7,13. The results of statistical test before and after video learning found a sig score of 0,00, and showed a p value of  $< 0.05$ . It was concluded that video learning variables has a significant influence on hygiene care knowledge during menstruation at adolescent RT 01, RW1, Sruni , Boyolali.*

*Keywords: video learning, knowledge, hygiene care during menstruation*

## 1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang ditandai adanya perubahan fisik, psikis dan psikososial (Nuraini, 2012). Setiap remaja normal akan mengalami masa pubertas, yaitu masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai kira-kira pada umur 8-14 tahun dengan ciri-ciri pertumbuhan yang cepat dan timbulnya ciri-ciri kelompok sekunder, salah satunya adalah menstruasi.

Menstruasi merupakan tanda permulaan pubertas pada remaja. Menstruasi pertama pada remaja biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Menstruasi adalah perdarahan periodik dari uterus yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus (Bobak, 2004 dalam Felicia, dkk, 2015).

Perawatan kebersihan diri sangatlah penting dilakukan saat menstruasi, karena ketika menstruasi kondisi kewanitaan lembab sehingga virus yang berkembang biak didalam organ kelamin wanita dapat beresiko untuk terjadinya ISK (Infeksi Saluran Kemih). (Proverawati, 2009). Pemahaman tentang aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kebersihan alat-alat reproduksi diperlukan bagi remaja saat datangnya menstruasi. Pengabaian kesehatan reproduksi dapat menimbulkan infeksi alat reproduksi dan berpengaruh terhadap infertilitas atau kemandulan (Suryati, 2012).

Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Ayuningtyas, 2011). Salah satu faktor risiko infeksi saluran reproduksi adalah hygiene menstruasi yang buruk. Kebersihan pada saat menstruasi merupakan kebersihan perorangan pada remaja yang perlu disosialisasikan sedini mungkin agar remaja putri terhindar dari penyakit infeksi akibat hygiene yang tidak baik pada saat menstruasi.

Minimnya informasi dan kurangnya peran orang tua dalam pendidikan kesehatan reproduksi sering menjadi salah satu persoalan yang membuat mereka salah dalam memberikan keputusan, Stephanie (2006). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Parvathy, dkk (2006) 41% dari anak perempuan mendapat informasi tentang menstruasi dari ibunya, 22,4% mendapat informasi dari saudara perempuan, 21% dari teman, 4,45 dari televisi, dan 3,3% dari anak perempuan mendapat informasi dari buku.

Remaja yang kurang informasi tentang kesehatan reproduksi dikhawatirkan tidak bisa mempersiapkan mental mereka untuk menghadapi haid. Kebutuhan remaja akan informasi, pendidikan dan pelayanan kesehatan reproduksi masih belum dapat dipenuhi dengan baik, masalah kesehatan reproduksi terjadi justru akibat remaja kekurangan informasi yang benar dan bertanggung jawab sehingga mereka mengakses informasi yang keliru (Dianawati, 2010).

## 2. PELAKSANAAN

- a. Lokasi Penelitian  
Penelitian ini berlokasi di RT01, RW1, Sruni, Boyolali
- b. Populasi dan Sampel  
Penelitian ini menggunakan populasi remaja yang berdomisili di RT 01, RW 1, Sruni, Boyolali. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *pre-post test without control* yang dilakukan dengan melakukan suatu intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran video terhadap pengetahuan perawatan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja RT 01, RW1, Sruni, Boyolali.

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pemberian pembelajaran video pada remaja sedangkan variabel *dependen* yaitu peningkatan pengetahuan perawatan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja RT01, RW1, Sruni, Boyolali.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja RT 01, RW1, Sruni, Boyolali. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1** *Tingkat pengetahuan remaja Tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi*

Karakteristik nyeri	Jumlah	Prosentase
Sebelum pembelajaran video		
Tinggi	0	0
Sedang	17	77,3
Rendah	5	22,7
Total	22	100
Setelah pembelajaran video		
Tinggi	18	81,8
Sedang	4	18,2
Rendah	0	0
Total	22	100

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut tingkat pengetahuan remaja tentang kebersihan diri saat menstruasi sebelum dilakukan pembelajaran video sebanyak 77,3% dengan pengetahuan sedang dan setelah dilakukan pembelajaran video sebanyak 81,8% dengan pengetahuan tinggi.

**Tabel 4.2** *Hasil Uji Analisis Tabulasi Silang Pengetahuan Sebelum dan Sesudah (Pre dan Post) dilakukan pembelajaran video*

Variabel	Pre	Post	P
Tingkat Pengetahuan	4,27	7,13	0,00

Berdasarkan tabel hasil uji statistik rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan pembelajaran video 4,27 dan rata-rata pengetahuan setelah dilakukan pembelajaran video 7,13. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video pada remaja dengan menggunakan *paired t test* diperoleh hasil yaitu nilai  $p < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis *uji paired t test* tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video menunjukkan ada perbedaan perubahan tingkat pengetahuan dimana hasil uji analisis nilai  $p < 0,05$ .

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Keuntungan menggunakan media video menurut Daryanto (2010) antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan sasaran secara langsung, dan video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, menarik dan mudah dipahami.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh masyarakat khususnya masa remaja, agar memiliki pengetahuan yang memadai tentang masalah kesehatan reproduksi. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi adalah dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dengan media elektronik video adalah salah satu media pendidikan yang efektif karena media elektronik video bergerak dinamis, menggunakan kesan visual dan audio, sehingga dapat memaksimalkan penyerapan materi penyuluhan yang akan diberikan (Lestary, 2014)

Remaja yang sudah mencapai tahap operasi formal telah mampu melakukan penalaran hipotesis deduktif. Semakin kemampuan kognitif mereka baik, maka perilaku mereka juga akan baik pula. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian lain yang sejenis di SMP Kristen Gergaji dimana terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi (Benita, 2013).

Upaya pemberian informasi dapat melalui penyuluhan, media audio visual, leaflet, majalah, internet, dan radio. Pemberian informasi dengan media audio visual video akan lebih praktis dan fleksibel bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sebab media tersebut merupakan sumber informasi yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Notoatmodjo,2010).

Menurut Edgar dale bahwa media merupakan integrasi dalam sistem pembelajaran. Namun, efektifitas media tidak dilihat dari seberapa canggihnya media tersebut dalam penggunaannya. Efektifitas media tersebut dapat dilihat dari sejauh manakah pencapaian tersebut dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku serta persepsi responden. Untuk menghindari persepsi yang salah itulah maka terbentuklah media audio visual sebagai media pembelajaran, yang dalam perkembangannya media tersebut memanfaatkan pengalaman yang kongkrit sebagai model pembelajaran. Adanya model pembelajaran tersebut, memberikan pengalaman antara lain, untuk memperjelas dan mempermudah konsep yang masih belum jelas, mendorong motivasi belajar, dan mempertinggi daya serap dari apa yang telah dipelajari

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Karakteristik tingkat pengetahuan remaja tentang kebersihan diri saat menstruasi sebelum dilakukan pembelajaran video sebanyak 77,3% dengan pengetahuan sedang dan setelah dilakukan pembelajaran video sebanyak 81,8% dengan pengetahuan tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji statistik rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan pembelajaran video 4,27 dan rata-rata pengetahuan setelah dilakukan pembelajaran video 7,13. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran video pada remaja dengan menggunakan paired t test diperoleh hasil 0,00 yang berarti nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran video terhadap pengetahuan perawatan kebersihan diri saat menstruasi pada remaja RT01, RW1, Sruni, Boyolali.

### Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perawatan kebersihan diri saat menstruasi dengan sampel yang lebih besar dan cara/ metode yang lain misalnya dengan pembentukan peer edukator pada remaja

dalam pemberian informasi kebersihan diri saat menstruasi

2. Dilakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan setempat dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan yang diperlukan bagi agregat remaja. bagi pihak remaja di RT 01 RW1

## 6. REFERENSI

- Ayunintyas, D. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. Fakultas Kedokteran: Universitas Diponegoro
- Bobak, Lowdermilk Jensen. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Lestary, Endang Rahayu Fuji. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Elektronik Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta*. SKripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- Notoatmojo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC
- Nuraini. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Asrama Universitas Andalas Padang Tahun 2012*. Fakultas Keperawatan: Universitas andalas
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawatai & Misaroh, 2009. *Menarcho Menstruasi Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ratna DP. 2010. *Pentingnya menjaga organ kewanitaan*. Jakarta: Indeks, 2010
- Suryati 2012. *Perilaku kebersihan remaja saat menstruasi*. Jurnal Health Quality Vol. 3 No. 1, Nop 2012 Poltekes Jakarta.